

ABSTRACT

Umi Kalsum, Tita. 2003. *Designing a set of instructional English materials to teach vocabulary using various techniques that involve physical movements to kindergarten students at T.K. Dharma Pancasila Surakarta*. Yogyakarta: English Language Education Study Program. Sanata Dharma University.

This research was intended to design a set of instructional English materials to teach vocabulary using various techniques that involve physical movements to kindergarten students at T.K. Dharma Pancasila Surakarta. These vocabulary instructional materials were compiled in accordance with the GBPKB 1994 curriculum. The issue that formed the background designing these vocabulary instructional materials was that the English language should be taught since they were kids. And once they acquired sufficient vocabulary, they will be able to study other components, such as structure, pronunciation, etc. easily.

The first problem dealt with how a set of instructional English materials to teach vocabulary using various techniques that involve physical movements to kindergarten students at T.K. Dharma Pancasila Surakarta was designed. The second problem dealt with what the designed set of materials would look like. The method that was applied in this study was survey study. To answer the first question the researcher read some books and references from the library. It was conducted to observe the instructional design models and got some information concerning the topic of the research to determine the suitable format and the content of English program. The result was in the form of important steps of instructional design model. Those steps were chosen from modified Kemp's model. Those are 1) Stating goals, topics, and general purposes, 2) Identifying learners' characteristics, 3) Specifying learning objectives, 4) Selecting and developing contents, 5) Selecting teaching learning activities, 6) Elaborating support services, 7) Evaluation.

In order to solve the second question, the researcher conducted survey research. It was intended to get the data from some respondents. It was done by distributing questionnaires and doing informal interview to some respondents. The respondents were kindergarten teachers, kindergarten headmasters, and some English lecturers. The second question of the study was answered by the presentation of the designed set of materials, divided into eight units. Each unit is divided into three sections. Each section has important roles in the process of teaching vocabulary.

Finally, these instructional materials were revised based on the result of evaluation and respondents' suggestions. From their suggestions, it was found out that the average points of agreement were 4 to 4.7. It means that the designed set of materials had been generally well designed. This study also suggests that those who are involved in the children education should provide themselves basic understanding of children's characteristics, to prepare themselves dealing with the children patiently and should be more creative dealing with their teaching methods.

ABSTRAK

Umi Kalsum, Tita. 2003. *Penyusunan materi untuk mengajar kosakata bahasa Inggris dengan menggunakan beberapa teknik yang menggabungkan gerakan tubuh kepada siswa Taman Kanak-kanak di TK Dharma Pancasila Surakarta*. Yogyakarta: Pendidikan Bahasa Inggris. Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini bertujuan untuk membuat desain buku penuntun untuk mengajar kosakata bahasa Inggris dengan menggunakan beberapa teknik yang menggabungkan gerakan tubuh kepada siswa Taman Kanak-kanak di TK Dharma Pancasila Surakarta. Buku penuntun kosakata bahasa Inggris ini disusun berdasarkan kurikulum GBPKB-TK 1994. Hal yang melatarbelakangi penyusunan buku penuntun kosakata bahasa Inggris ini adalah bahwa bahasa Inggris harus diajarkan sejak dini. Setelah mendapat kosakata yang mencakupi, mereka akan mampu mempelajari komponen-komponen lain, seperti struktur kata, pengucapan kata dan lain-lain dengan mudah.

Permasalahan pertama adalah bagaimana mendisain suatu buku penuntun untuk mengajar kosakata bahasa Inggris dengan menggunakan beberapa teknik yang menggabungkan gerakan tubuh kepada siswa Taman Kanak-kanak di TK Dharma Pancasila Surakarta. Permasalahan kedua adalah seperti apa materi pengajaran yang didisain. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian survei. Untuk menjawab masalah pertama, peneliti membaca beberapa buku dan referensi dari perpuatakaan untuk mencari model pengajaran yang tepat dan untuk mencari informasi yang berhubungan dengan topik penelitian ini yang digunakan untuk menentukan format dan isi yang sesuai. Hasil dari penelitian adalah dalam bentuk langkah-langkah perancangan instruksional yang penting. Langkah-langkah tersebut dipilih dari model perancangan instruksional Kemp yang dimodifikasi. Langkah-langkah perancangan instruksional tersebut terdiri dari, 1) Menentukan tujuan, topik, dan tujuan untuk mengajar masing-masing topik, 2) Menyebutkan karakteristik siswa, 3) Merumuskan tujuan-tujuan khusus materi, 4) Memilih dan mengembangkan isi tiap unit pelajaran, 5) Memilih sumber dan aktifitas belajar mengajar, 6) Mengembangkan jasa-jasa pendukung, 7) Evaluasi.

Untuk menjawab masalah kedua, peneliti menggunakan penelitian survei. Penelitian survei ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data dari beberapa responden dengan menyebarkan beberapa kuesioner dan melakukan wawancara informal dari beberapa responden. Para responden tersebut yaitu guru TK, Kepala Sekolah TK, dan beberapa Dosen bahasa Inggris. Permasalahan kedua ini terjawab dengan adanya presentasi seperangkat materi pelajaran yang telah disusun yang terbagi dalam delapan unit. Setiap unitnya mempunyai peranan penting dalam proses pengajaran kosakata.

Akhirnya, seperangkat materi instruksional ini telah diperbaiki berdasarkan hasil dari evaluasi dan saran dari beberapa responden. Dari saran para responden tersebut diketahui bahwa rata-rata berkisar dari 4 sampai 4,7. Hal ini menunjukkan bahwa para responden setuju apabila materi yang telah disusun telah tersusun dengan baik. Penelitian ini juga menyarankan kepada guru yang terlibat langsung dengan pendidikan anak-anak harus membekali diri dengan pengetahuan dasar tentang karakteristik anak untuk menyiapkan diri terlibat dengan anak dan supaya lebih kreatif berhubungan dengan metode pengajaran mereka.